

Penanggulangan wasting time pada sub-sistem manufaktur sebagai upaya meningkatkan produktivitas (Studi kasus sub-sistem moulding line pada fasilitas manufaktur PT. ?X?)

Muhammad Firdausi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76775&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai perusahaan Baru, sebelum melakukan produksi sesungguhnya PT "X" terlebih dahulu melakukan trial untuk melihat kinerja dari fasilitas manufaktur yang dimiliki. Fasilitas manufaktur yang dibangun merupakan hasil relokasi. Dari hasil trial ditemukan masih tingginya keborosan waktu (wasting time) proses, yaitu sebesar 39% dari loading time yang sekaligus menggambarkan tingkat efisiensi proses. Hal ini mengakibatkan kecilnya kapasitas keluaran yang dihasilkan, dan berpengaruh langsung pada produktivitas sistem.

Untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sistem, maka perlu dilakukan perbaikan kualitas proses. Upaya pengendalian dilakukan melalui analisis kinerja proses dan kinerja keluaran. Pendekatan yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah, masalah yang dominan, dan upaya pengendalian adalah melalui Total Quality Control. Identifikasi masalah menunjukkan moulding line merupakan sub-sistem yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dan berakibat langsung pada banyaknya keborosan yang terjadi pada sub-sistem ini. Penyebab yang dominan dari keborosan waktu proses pada moulding line adalah pada mesin moulding.

Mesin moulding merupakan penyebab dengan kontribusi sebesar 47,41% dari masalah moulding line. Fakto-faktor penyebab dari masalah mesin moulding dikelompokkan menjadi ; perbaikan & pemeliharaan (42,40%), Alat yang tidak layak (28,56%), setup (21,49%), dan material tools (7,65%). Upaya penanggulangan yang dilakukan adalah untuk mengurangi atau menghilangkan sama sekali faktor penyebabnya. Perkiraan hasil perbaikan menunjukkan kontribusi mesin moulding terhadap kehilangan waktu moulding line berkurang dari 47,41% menjadi 15%, dan mengakibatkan meningkatnya operation time dari 61% menjadi 76%.